

# ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PENDETEKSIAN KENCENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (FRAUD)

Untung Lasiyono\*<sup>1</sup>  
Taudlikhul Afkar<sup>2</sup>  
Mohamad Afrizal Miradji<sup>3</sup>  
Gerald Tanaja<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

\*e-mail: [untunglasiyono@unipasby.ac.id](mailto:untunglasiyono@unipasby.ac.id)<sup>1</sup>, [afkar@unipasby.ac.id](mailto:afkar@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>, [afrizal@unipasby.ac.id](mailto:afrizal@unipasby.ac.id)<sup>3</sup>, [tanajagerald@gmail.com](mailto:tanajagerald@gmail.com)<sup>4</sup>

## Abstrak

Penelitian ini punya tujuan guna menganalisis peran audit internal dalam upaya pencegahan dan pendeteksian kecenderungan kecurangan akuntansi (fraud). Audit internal punya peranan krusial untuk penjagaan integritas laporan keuangan dan mengidentifikasi potensi risiko yang dapat menyebabkan kecurangan. Melalui evaluasi terhadap sistem pengendali internal dan melaksanakan audit yang efektif, audit internal dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan serta mendeteksi adanya penyimpangan yang signifikan. Penelitian ini dengan jenis kualitatif melalui pendekatan metode literature review. Data yang dipergunakan untuk penelitian ini yakni data sekunder yang sudah teranalisa supaya bisa dikembangkan dalam penjabaran masalah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan audit internal yang kuat, didukung oleh independensi dan keahlian auditor, mampu secara signifikan mengurangi risiko terjadinya fraud. Selain itu, audit internal juga berperan penting dalam memberikan rekomendasi perbaikan untuk memperkuat sistem pengendalian internal dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan.

**Kata kunci : Peran audit internal, Pencegahan, Pendeteksian Fraud**

## Abstract

This study aims to analyze the role of internal audit in efforts to prevent and detect accounting fraud tendencies. Internal audit has a crucial role in maintaining the integrity of financial statements and identifying potential risks that can lead to fraud. Through evaluation of the internal control system and carrying out effective audits, internal audit can reduce the possibility of fraud and detect significant deviations. This study is a qualitative study using the literature review method approach. The data used for this study are secondary data that have been analyzed so that they can be developed in describing the research problem. The results of the study indicate that the existence of a strong internal audit, supported by the independence and expertise of auditors, can significantly reduce the risk of fraud. In addition, internal audit also plays an important role in providing recommendations for improvements to strengthen the internal control system and increase transparency in financial reporting.

**Keywords: The role of internal audit, Fraud Prevention, Detection**

## PENDAHULUAN

Fraud menjadi tantangan paling besar yang dihadapi bagi perusahaan untuk menjaga integritas dan keandalan laporan keuangan. Fraud dapat merusak reputasi perusahaan, menyebabkan kerugian finansial yang signifikan, dan mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholders). Fraud seringkali dikerjakan untuk berbagai oknum untuk mendapat keuntungan pribadinya dengan cara instan. Tindakan fraud yang dilaksanakan berdampak bahkan berisiko besar untuk sebuah perusahaan, yang bisa menjadi penyebab kerusakan reputasi yang sudah terbangun bagi suatu perusahaan maka dengan perlahan perusahaan bisa terjadi kerugian dari segi materil sampai non materil yaitu finansial yang merugikan sampai dengan perusahaan menjadi bangkrut. Sehingga suatu perusahaan harusnya bisa melaksanakan tindakan untuk mencegah supaya tidak mengalami fraud dalam perusahaan.

Audit internal memegang peranan penting untuk berupaya mencegah dan mendeteksi kecurangan akuntansi. Fungsi utama dari audit internal yaitu agar memberi kepastian jika sistem pengendalian internal perusahaan berjalan efektif dan efisien, serta mampu melakukan pencegahan dan pendeteksian terhadap tindakan kecurangan. Melalui audit internal, perusahaan dapat melakukan penilaian risiko, mengevaluasi kepatuhan pada kebijakan dan prosedur, serta memberi rekomendasi untuk memperbaiki sistem pengendalian internal. Namun, meskipun peranan audit internalnya sangat penting, masih banyak perusahaan yang menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan fungsi ini. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman manajemen terhadap pentingnya audit internal, keterbatasan sumber daya, dan hambatan dalam implementasi rekomendasi audit. Penelitian ini dengan tujuan dalam menganalisis peranan audit internalnya untuk berupaya mencegah dan mendeteksi kecurangan akuntansi. Dengan memahami peran dan tantangan yang dihadapi oleh audit internal, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internalnya, sehingga mampu mencegah dan mendeteksi kecurangan akuntansi secara lebih baik. Penelitian ini juga dijadikan harapan bisa memberi kontribusinya untuk mengembangkan literatur terkait audit internal dan kecurangan akuntansi.

Penelitian yang sudah dikaji oleh Cut Ilmi Wilda Fitri (2016) menyatakan jika peranan auditor internalnya di perusahaan punya pengaruh positif kepada pencegahan fraud. Hasil yang sama juga dikaji oleh Haryati et al (2021) mengemukakan jika peranan audit internalnya dan pengendalian internal bisa memberi pengaruh untuk mencegah dan mendeteksi fraud dengan signifikan. Jika sistem yang dipunyai suatu perusahaan mengefisienkan dan efektif, sehingga kredibilitas data bisa dicapai melalui caranya perusahaan dalam pembentukan dan pengembangan sistem pengendalian internal yang bisa diimplementasikan ke segala sektor bidangnya perusahaan dan peranan audit internalnya dapat menjadi penunjang manajemen organisasi untuk menencegah dan mendeteksi akuntansi yang curang (fraud). Bila pengendalian yang dilakukan bagi pengendalian internal dalam suatu perusahaan masih tergolongkan lemah, sehingga semakin besar berpeluang terjadi akuntansi yang curang (fraud) pada perusahaan.

Untuk menjabarkan hubungan fraud dengan peran audit internal sehingga diatas peneliti punya ketertarikan dalam mengkaji penelitian dengan judul "Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan dan Pendeteksian Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud)". Kemudian penelitian ini punya tujuan guna mendalami apa adanya pengaruh dengan signifikan antar peran audit internalnya dengan mencegah dan mendeteksi perbuatan curang (Fraud) dan agar diketahui apa adanya pengaruh dengan signifikan antar pengendalian internal dengan pendeteksi (Fraud).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bermetode deskriptif kualitatif melalui kajian kepustakaan (literature review). literature review yakni penguraian yang berisi teori, penemuan serta bahannya penelitian lain yang didapat menjadi pengacuan landasan kajian penelitian. Literature review meliputi pengulasan, pandangan penulis dan perangkuman terkait berbagai sumber kepustakaan yang berupa buku, artikel jurnal, informasinya dari internet dan lainnya yang berhubungan dengan tema yang dibahas. Sumber data penelitian ini yakni data sekunder yang didapat dengan studi pustaka dari jurnal penelitian dan artikel ilmiah yang berhubungan dengan Peranan keaudit Internal untuk berupaya mencegah dan mendeteksi cenderung perbuatan curang dalam Akuntansi (Fraud).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **Peran Audit Internal dalam Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan Akuntansi (Fraud)**

Perbuatan curang (Fraud) yang dialami oleh suatu perusahaan punya berbagai indikator penyebab, diantaranya melemahnya pengendali internal di suatu perusahaan. Penyebabnya itu mencakup dari beberapa faktor, yakni peranan auditor internalnya kurang untuk mengontrolkan jalannya peraturan yang diberlakukan pada sistem pengendali internal perusahaan. Pencegahan fraud melalui audit internalnya dibutuhkan untuk meminimalisirkan mungkin terjadi kecurangan (Fraud) pada perusahaan. Peranan auditor internalnya paling penting untuk mencegah kecurangan (Fraud), auditor internal yakni pelaksana yang berfungsi mengawasi perusahaan. Untuk menjalani fungsinya itu, menjadi auditor internal punya peranan dalam memberi kepastian seluruh perencanaan dan aktivitas perusahaan berjalannya berdasar pada tujuan perusahaan yang sudah ditentukan agar memahami ruang lingkup pengendalian perusahaan dengan keseluruhan.

Berpacu dalam aturan BPK RI mengenai Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) no. 1/ 2017 dalam pasal 5 yang berbunyi “akuntan publik ataupun pihak lain yang memeriksa dalam mengelolakan dan mempertanggung jawabkan keuangan negara, guna dan dengan nama BPK” serta “akuntan publik yang memeriksa keuangan negara bedasar ketetapan UU”. Sehingga bisa diambil simpulan bedasar SPKN auditor berperan untuk merancang pemeriksaan dalam mendekteksi terjadi suatu kecurangan ataupun pelanggaran yang tidak berdasar pada ketentuan serta aturan fraud yang diberlakukan.

Berdasar pada SPKN no. 1 / 2017, penelitian Mahendra et al (2021) auditor internal punya peranan untuk pencegahan terjadi perbuatan curang (Fraud). Jika sikap auditor internalnya sebuah perusahaan semakin semakin tinggi untuk mencegah perbuatan curang (Fraud) sehingga semakin punya pengaruh signifikan pada pengendali internal sebuah perusahaan. Penelitian Jayanti (2013) pada hasil pengkajiannya menemukan jika perusahaan melakukan pencegahan terdapat indikasi kecurangan (Fraud), perusahaan bisa memberi fasilitas sarana pengendali untuk mengantisipasi dan pencegahan beberapa macam terjadinya kecurangan (Fraud) yang akan dialami. Auditor internalnya bisa mengevaluasi berupa menilaikan dan menguji yang berhubungan dengan sistem pengendali internal yang diterapkan sebuah perusahaan. Untuk mendeteksi kecurangan (Fraud) auditor internalnya punya peranan penting dengan melaksanakan berbagai model pendekatan yaitu ; (1) pembuatan perencanaan audit yang akan dilakukan bedasar sumber data kuantitatif yang ada pada database; (2) mensurvey pendahuluan bila ada dokumen ataupun informasi yang diperoleh tidak memadai dalam mengaudit pada kecurangan (Fraud) dan sesudah mensurvey pendahuluan, (3) mengaudit program bedasar hasil analisisnya yang dilaksanakan sebelumnya.

Pada penelitian Diana et al (2021) mengemukakan perihal yang sesuai yaitu untuk upayanya mencegah kecurangan (Fraud), audit internalnya punya peranan yang sangat signifikan. Hal ini bisa bermakna ada hubungan antar berupaya mencegah terjadi perbuatan curang (Fraud) dengan peranan audit internalnya. Pencegahan kecurangan (Fraud) bisa dilakukan dengan maksimalnya bila perusahaan bersumber daya kualitas pada audit internalnya dan juga melaksanakan sistem pengendali internalnya berdasar pada standar prosedur yang diberlakukan. Untuk Putri (2016), menjadi sebuah entitas perusahaan diperlukan dalam memahami dari auditor internalnya ataupun pihak eksternalnya yang keterkaitan dengan perusahaan langsung atau tidak langsung untuk pencegahan terjadi perbuatan curang (Fraud). Pengendali internalnya juga harus dilakukan sebab dalam hakikat bertujuan untuk memberi informasi yang cukup terkait cakupannya pelaporan keuangan perusahaan, patuhnya pada aturan yang sudah terbentuk dan memperoleh tujuannya mengelolakan operasional perusahaan dengan

efektifitas dan efisiensi. Penelitian Suginam (2017) juga punya hasil kajian yang sesuai, yaitu pengaruh dalam peranan auditor internalnya paling besar untuk berupaya mendeteksi dan mengendalikan kegiatan perusahaan yang berpotensi besar dengan terdapat kecurangan (Fraud). Auditor internalnya sebuah perusahaan sebaiknya juga bisa memberi solusi serta rekomendasi memperbaiki jika terdapat kegiatan yang bisa merugikan perusahaan. Berfungsi mengawasi pengendalian internal, audit internalnya dijadikan harapan bisa tanggap untuk mendeteksi kecurangan (Fraud) yang dialami. Jika fungsinya itu dilakukan dengan keseluruhan, sehingga peranan auditor internalnya dalam perusahaan bisa terbilang efektif.

Hubungan keterkaitan antar peranan auditor internalnya untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan (Fraud) dalam sebuah perusahaan punya hubungan yang besar. Auditor internalnya dijadikan harapan bisa menjadi pelindung perusahaan dari seluruh tindakan yang bisa membawakerugian untuk perusahaan. Sumber daya auditor internalnya yang semakin baik sehingga peranan auditor internal semakin tinggi untuk pengendalian dan mengidentifikasi pencegahannya.

### **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan Akuntansi (Fraud)**

Dalam mendukung peranan auditor internalnya dengan efektif, sehingga diperlukan melaksanakan pengendalian internal. COSO (The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) di tahun 1992 memberi definisi Pengendalian internal yakni sebuah tahap yang dilaksanakan bagi dewan direksi, manajemen dan pihak tertentu yang punya keterlibatan, yang tersusun bertujuan dalam memberi kepercayaan yang cukup untuk pencapaian tujuan terkait yang efektif yaitu efektif dan efisien operasionalnya, kredibilitas pada pelapor laporan keuangan dan kedisiplinan dalam hukum dan aturan yang diberlakukan.

Kualitas audit internal yang tinggi mencerminkan harapan dari fungsi audit internal yang tepat, mencakup pengendalian efektivitas dan efisiensi operasi, tingkat keberhasilan kepatuhan dalam peraturan dan prosedur internal, keandalan pelaporan keuangan, dan pengamanan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepuasan dari harapan atas fungsi audit internal yang tepat menunjukkan tingkat kualitas kegiatan audit internal. Oussii dan Boulila (2018) menjelaskan bahwa kualitas audit internal yang tinggi dapat diperoleh melalui kompetensi yang dimiliki oleh auditor internal, tingkat jaminan dan proses tindak lanjut yang diberikan, serta fungsi komite audit dalam mengevaluasi dan meninjau hasil audit internal. Kualitas yang baik dari audit internal pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dari pelaporan keuangan, karena kualitas internal audit adalah elemen penting dari pengendalian internal yang efektif yang menjadi dasar untuk kualitas pelaporan.

Penelitian yang dikaji oleh Islamiyah et al (2020) mengemukakan pada hasil kajiannya bila sistem pengendalian internal punya pengaruh yang signifikan pada dicegahnya fraud. Berdasarkan pada penelitian Islamiyah, penelitian yang dikaji oleh Firmansyah, Indra (2020) pengendalian internalnya dengan parsial punya pengaruh yang signifikan pada pencegah perbuatan curang di PT Perkebunan Nusantara VIII.

Penelitian Sudarmanto, Eko dan Utami (2021) pada penelitian Pencegah Fraud dalam Pengendalian Internalnya untuk pandangan Alquran mengemukakan dengan tujuan menyeluruh adanya berbagai poinnya penemuan yang punya keberkaitan mencegah fraud pada berbagai ayat alquran. Pengendalian internalnya punya pengaruh pada pencegah fraud sebab pengendalian internalnya menjadi bagian dari tata kelolanya perusahaan yang bisa melaksanakan tahap-tahap untuk menyusun strategi pencegahan kecurangan. Jika pengendalian internal pada suatu

perusahaan bisa dilakukan dengan baik, untuk perusahaan yang punya kegiatan pengendalian yang mencukupi seperti dengan mempunyai lingkungan pengendalian, mempunyai kegiatan beresiko dan kegiatan pengendalian yang terdukung oleh pemantauan bagi auditor internal sehingga bisa tercipta untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan (Fraud). Pengendalian internal harusnya disusun supaya bisa mencegah dan mendeteksi yang dilaksanakan bagi oknum maka mudahnya terdeteksikan sedini mungkin untuk meminimalisir terjadi kerugian bagi perusahaan. Ketelitian yang dipunyai auditor internalnya menjadi pengendalian internal bisa mengalami peningkatan potensi auditor internalnya untuk mendeteksi perbuatan curang. Pengendali internal yang baik bisa menjadi alat perlindungan yang dipunyai perusahaan untuk mencegah dan mendeteksi fraud dan menghindari oknum dari dalam ataupun luar perusahaan ketika melaksanakan perbuatan curang.

## **SIMPULAN**

Perbuatan curang (Fraud) yakni perihal yang tidak dapat dianggap remeh bagi perusahaan. Perbuatan curang (Fraud) yang dialami pada suatu perusahaan mempunyai berbagai indikator penyebab, ialah melemahnya pengendali internal di suatu perusahaan. Peranan auditor internalnya paling penting untuk mencegah kecurangan (Fraud), auditor internal ialah melaksanakan fungsinya mengawasi perusahaan, audit internalnya semakin baik pada sebuah perusahaan sehingga resikonya perusahaan pada perbuatan curang (Fraud) semakin kecil. Auditor internalnya bisa mengevaluasi berupa menilaikan dan menguji yang berhubungan dengan sistem pengendali internal yang diimplementasikan sebuah perusahaan. Auditor internalnya berperan dalam memberi kepastian seluruh perencanaan dan agendanya perusahaan jalannya berdasar pada tujuan perusahaan yang sudah terbentuk dengan pemahaman ruang lingkupnya pengendali perusahaan dengan keseluruhan. Dengan fungsinya mengawasi pengendalian internal, audit internalnya dijadikan harapan bisa tanggap untuk mendeteksi kecurangan (Fraud) yang dialami. Jika fungsinya itu terlaksana dengan keseluruhan, sehingga peranan auditor internalnya di perusahaan bisa terbilang efektif.

Ketelitian yang dipunyai auditor internalnya menjadi pengendalian internal bisa meningkatkan potensi auditor internalnya untuk mendeteksi kecurangan. Pengendali internal punya peranan yang berpengaruh untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan (fraud) yang bisa dilakukan agar tercipta program kerja pengendali faktor pendorongnya menimbulkan perbuatan curang (fraud). Sebab pengendalian internal efektif semakin besar dilaksanakan bagi suatu perusahaan sehingga semakin kecil peluangnya oknum dalam melaksanakan perbuatan curang (fraud).

## **SARAN**

Peneliti memberi saran pada perusahaan supaya bisa perhatian dan melakukan peningkatan kualitas audit internalnya perusahaan guna mendeteksi dan mencegah bisa dilaksanakan semaksimalnya untuk mengawasi sistem pengendali internal perusahaan dalam meminimalisir terdapat kecurangan (Fraud) yang dialami suatu perusahaan. Penelitian ini sekedar sifatnya penelitian literature review, dijadikan harapan supaya penelitian yang selanjutnya bisa mempergunakan penelitian bermetode kualitatif untuk studi kasus terdapat pada auditor internalnya suatu perusahaan supaya mendapat informasinya yang lebih dalam.

**DAFTAR PUSTAKA**

- ACFE Assosiation of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter . (2017). *Survai Fraud Indonesia 2016*. Indonesia: ACFE Indonesia Chapter.
- BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA (BPK RI). (2017). "Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN)" nomor 1 tahun 2017 pada pasal 5 .
- Diana, S., & Haryati, T. (2021). "PERAN AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM UPAYA MENCEGAH DAN MENDETEKSI FRAUD". SENAPAN UPN JATIM .
- Firmansyah, I. (2020). "PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (Fraud) di PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII". *LAND Logistic and Accounting Development Journal*.
- FITRI, C. (2018). "PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN PERAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD. UNIVERSITAS NEGERI PADANG".
- Hanifah Nur Andini, Aniza Listianti, Neny Pebriana, & Mohammad Afrizal Miradji. (2024). Peran Auditor dalam Mendeteksi dan Mencegah Kecurangan Keuangan. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(3), 138-144. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i3.3781>
- Jayanti, L. (2013). "PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENCEGAH DAN MENDETEKSI KECURANGAN (Fraud) (Studi Kasus Pada CV. Sarana Optik Terpadu – Indra Optik)". *CENDEKIA AKUNTANSI* Vol. 1.
- KARO, R. (2015). "PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN PADA PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG". UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA BANDUNG.
- Miradji, M. A., Rizma, R., Savilla, N., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Pgri, U., & Buana, A. (2024). Analisis Peran Audit Internal Dalam Pendekteksian Dan Pencegahan Untuk Menangani Kecurangan Akuntansi ( FRAUD ). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 3(2). <https://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/article/view/703>
- Mahendra, K., Trisnadewi, A., & Rini, G. (2021). "Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bum di Denpasar". *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*.
- Mamuaja, B. (2016). "ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DI DINAS PENDAPATAN KOTA MANADO". *Jurnal EMBA*.
- Meikhati, E., & Rahayu, I. (2015 ). "PERANAN AUDIT INTERNAL DAN PENCEGAHAN FRAUD DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL (Studi Kasus Pada Yayasan Internalusa Surakarta)". *Jurnal Paradigma* Vol. 13.
- NORSAIN. (2014). "PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENDETEKSI DAN MENCEGAH KECURANGAN (Fraud) (Studi Kasus Pada PNPM Mandiri Perkotaan Kecamatan Kalianget)". *Jurnal "PERFORMANCE" Bisnis & Akuntansi*.
- Pius, R., Muhammad, & Hastoni. (2013). "SRATEGI AUDIT TERHADAP MODUS-MODUS PENGGELAPAN PN DAN PPh Studi Kasus Pada PT Makmur Jaya. *JURNAL ILMIAH RANGGAGADING*".
- Putri, R., & Suryono, B. (2016). "PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (Fraud)". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5*.
- Putri, N. (2022). Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Dan Deteksi Fraud Di Perguruan Tinggi.

*JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 617–624.

- Ramadhanti, S., & Susilo, G. (2022). "STUDI LITERATUR: PERAN AUDIT INTERNAL DALAM UPAYA MENCEGAH DAN MENDETEKSI KECURANGAN (Fraud)". *Jurnal Cakrawala Ilmiah*.
- Rohmaniyah, Leily Nur Indah, F., & Runik Puji, R. (n.d.). "Mengungkap Independensi Auditor Internal dalam Mengaudit dan Mendeteksi Fraud". *Journal Of Islamic Economic Business*.
- Sucahyowati, H. (2021). "Tantangan dan Strategi Audit Internal Menghadapi Era New Normal pada saat Pandemi Covid 19 di Akademi Maritim Nusantara". *Jurnal Saintara Vol.5 No.2*.
- Suginam. (2017). "PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Kasus Pada PT. Tolan Tiga Indonesia)". *OWNER RISET & JURNAL AKUNTANSI*.
- TRI PUSPITANINGRUM, M., TAUFIQ, E., & YUDHIA WIJAYA, S. (2019). "PENGARUH FRAUD TRIANGLE SEBAGAI PREDIKTOR KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN". *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*.
- WAHYUNI, S. (2013). "ANALISIS PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENDETEKSI KECURANGAN PADA PEMERINTAHAN PROVINSI SULAWESI SELATAN". *UNIVERSITAS HASANUDDIN*.
- Widaningsih, M., & Nur Hakim, D. (2015). "PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN DAN PENDETEKSIAN KECURANGAN (Fraud) (Survey pada BUMN yang Berkantor Pusat di Kota Bandung)". *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*.
- WIDILESTARININGTYAS, O., & AKBAR, R. (2014). "PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP RISIKO FRAUD (SURVEY PADA PT.BRI DI WILAYAH BANDUNG)". *Jurnal Riset Akuntansi – Volume VI*.
- Wulandari, D., & Nuryatno, M. (2018). *PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KESADARAN ANTI-FRAUD, INTEGRITAS, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN. JRAMB*.
- ZUNAIDI, Arif; ANDRIANI, Andriani; PUTRI, Oktaria Ardika. *PERAN MONITORING DAN EVALUASI AUDIT MUTU INTERNAL DALAM UPAYA MEWUJUDKAN GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE IAIN KEDIRI. Abdimas Galuh, [S.l.], v. 4, n. 1, p. 1-9, mar. 2022. ISSN 2716-0211. Available at:*